

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Beberapa data penelitian yang telah diperoleh peneliti maka mendapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengembangan Media 3 Dimensi Aksara Jawa (3D RAJA) Untuk Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Jawa Pada Peserta Didik Kelas Iii Mi Al Hikmah menggunakan model penelitian dan pengembangan ADDIE, tahapannya meliputi *Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*. Pengembangan media pembelajaran ini juga melewati uji kelayakan yaitu melalui validasi ahli media kepada validator 1 mendapat 100% dan validator 2 mendapatkan hasil presentase 81%. Sedangkan validasi ahli materi kepada validator 1 memperoleh hasil presentase sebanyak 100% dan validator 2 memperoleh hasil presentase sebanyak 100%. Dari hasil keempat validator tersebut dapat dikatakan Valid dan layak digunakan sebagai media pembelajaran.
2. Peningkatan minat belajar peserta didik kelas III MI Al Hikmah Ketami Kota Kediri pada materi aksara jawa saat menggunakan media pembelajaran 3D RAJA (Media 3 Dimensi Aksara Jawa) sangat baik. Hal ini dapat diketahui melalui penyebaran angket sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran 3D RAJA (Media 3 Dimensi Aksara Jawa) kepada peserta didik. Angket skala kecil sebelum menggunakan media pembelajaran 3D RAJA (Media 3 Dimensi Aksara Jawa) diperoleh presentase sebesar 55%. Sedangkan angket skala kecil sesudah

menggunakan media pembelajaran 3D RAJA (Media 3 Dimensi Aksara Jawa) diperoleh presentase sebesar 88%. Sedangkan angket skala besar sebelum menggunakan media pembelajaran 3D RAJA (Media 3 Dimensi Aksara Jawa) diperoleh presentase sebesar 57%. Sedangkan angket skala besar sesudah menggunakan media pembelajaran 3D RAJA (Media 3 Dimensi Aksara Jawa) diperoleh presentase sebesar 85%.

3. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa minat belajar peserta didik sebelum menggunakan media pembelajaran 3D RAJA (Media 3 Dimensi Aksara Jawa) dan sesudah menggunakan media pembelajaran 3D RAJA (Media 3 Dimensi Aksara Jawa) terdapat peningkatan sebesar 33% pada skala kecil dan pada skala besar mengalami peningkatan sebesar 28%. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan secara umum bahwa media pembelajaran 3D RAJA (Media 3 Dimensi Aksara Jawa) yang dikembangkan peneliti ini memiliki kualitas yang baik. Penggunaan pembelajaran 3D RAJA (Media 3 Dimensi Aksara Jawa) ini membantu meningkatkan minat belajar peserta didik sehingga dapat memotivasi belajar dan meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam materi aksara jawa.

B. Saran Pemanfaatan, Saran Diseminasi, dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut

1. Saran Pemanfaatan Produk

a. Bagi Pendidik

Media pembelajaran 3D RAJA (Media 3 Dimensi Aksara Jawa) dapat dijadikan sebagai media yang efektif dalam penyampaian materi aksara jawa pada mata pelajaran Bahasa Jawa kelas III di MI Al Hikmah

Ketami Kota Kediri.

b. Bagi Peserta Didik

Media pembelajaran 3D RAJA (Media 3 Dimensi Aksara Jawa) dapat dijadikan sebagai media yang efektif, kreatif, dan inovatif dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada materi aksara Jawa.

c. Bagi peneliti

Media 3D RAJA (Media 3 Dimensi Aksara Jawa) dapat menjadi referensi dalam pelaksanaan penelitian selanjutnya.

2. Saran Desiminasi Produk

Media 3D RAJA (Media 3 Dimensi Aksara Jawa) diharapkan dapat digunakan sebagai meningkatkan minat belajar peserta didik pada materi aksara Jawa mata pelajaran Bahasa Jawa kelas III di MI Al Hikmah Ketami Kota Kediri. Dengan ini dapat dilihat dari hasil analisis data validasi dan uji coba 3D RAJA (Media 3 Dimensi Aksara Jawa) sangat layak digunakan untuk meningkatkan minat belajar peserta didik. Saran dari peneliti, untuk menciptakan media yang lebih baik diharuskan untuk mengikuti setiap tahapan-tahapan yang ada di dalam penelitian dan pengembangan.

3. Saran Pengembangan Produk Lebih Lanjut

Produk yang dihasilkan pada penelitian dan pengembangan ini adalah media pembelajaran 3D RAJA (Media 3 Dimensi Aksara Jawa) untuk meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Jawa kelas III. Media pembelajaran 3D RAJA (Media 3 Dimensi Aksara Jawa) sudah layak untuk digunakan. Oleh karena itu, peneliti

menyarankan agar produk dikembangkan lebih luas dan tidak hanya dapat digunakan pada materi aksara jawa.